

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Aris Subandono dalam Mutia, (2022) merupakan keinginan alami individu untuk menciptakan sebuah usaha, yang kemudian diatur, dikembangkan, dan ditanggung risikonya oleh individu tersebut. Sedangkan menurut Utari, (2020) minat berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, keinginan, dan kesiapan seseorang untuk mengambil inisiatif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja keras, tanpa merasa takut terhadap risiko yang mungkin muncul. Mereka juga senantiasa belajar dari kesalahan yang terjadi untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Menurut Sutanto dalam Dheananda, (2023) Terdapat empat indikator minat berwirausaha meliputi:

1. Perasaan senang

Siswa merasa senang atau menyukai suatu kegiatan bisnis, maka dia akan cenderung belajar tentang bisnis tanpa adanya tekanan, dan akan memiliki motivasi intrinsik untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu, kebahagiaan tersebut dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan berwirausaha.

2. Ketertarikan

Daya dorongan yang mendorong seseorang untuk tertarik pada wirausaha dapat berkaitan dengan pengalaman afektif yang dipicu oleh aktivitas berwirausaha itu sendiri. Siswa biasanya tertarik untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha karena beberapa faktor seperti pengalaman dan hobi.

3. Perhatian

Merupakan fokus atau aktivitas mental yang terarah pada observasi dan pemahaman. Ketertarikan seorang siswa terhadap suatu kegiatan usaha tertentu dengan penuh perhatian akan memupuk semangat berwirausaha pada siswa tersebut

4. Keterlibatan

Merupakan upaya untuk terlibat dalam aktivitas usaha, dengan kemampuan untuk memahami berbagai aspek yang terkait kewirausahaan, serta selalu memiliki dorongan emosional dan keinginan yang kuat untuk berwirausaha, sambil terus mengikuti perkembangan di dunia kewirausahaan.

2.1.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah pengetahuan yang diperlukan untuk membuat barang atau jasa baru, menciptakan nilai tambah baru, mendirikan bisnis baru, menerapkan prosedur atau teknik baru, dan mengembangkan organisasi baru (Anwar, 2019). Sedangkan menurut G. Kurniawan dalam Indriyani et al., (2022) kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk memulai suatu pengalaman dengan mengambil langkah dalam membuat dan mengimplementasikan konsep atau ide yang baru. dengan menggunakan kombinasi sumber daya yang paling efektif untuk memberikan layanan kepada semua pemangku kepentingan dan mendapatkan keuntungan.

2.1.3 Literasi Kewirausahaan

Literasi kewirausahaan adalah cara pandang seseorang terhadap kewirausahaan dalam merancang peluang bisnis yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri tetapi juga memberikan manfaat bagi orang lain. Hal ini dicapai dengan menerapkan sifat positif, inovatif, dan kreatif dalam proses pengembangan bisnis (Burhan *et al.*, 2023). Sedangkan menurut Yani, Rakib, dan Syam dalam Sitanggang et al., (2022) literasi kewirausahaan atau sering disebut kemahiran berwirausaha adalah faktor

eksternal yang memainkan peran utama dalam mencapai kesuksesan bisnis. Semakin tinggi kemampuan berwirausaha lebih banyak yang dimiliki seseorang, lebih besar kemungkinan mereka untuk mencapai keberhasilan dalam usaha mereka.

Menurut Purwanto dalam Alfionita et al., (2020) terdapat tiga indikator literasi kewirausahaan meliputi:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan

Untuk mewujudkan minat berwirausaha, penting untuk memiliki akses pada informasi yang membantu dalam menemukan atau menciptakan peluang bisnis, yang nantinya akan mendukung proses pengembangan usaha mereka.

2. Ide dan peluang usaha

Untuk membentuk minat dalam berwirausaha serta menciptakan usaha yang sukses, diperlukan sebuah proses pemikiran yang terstruktur dan terarah.

3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha

Informasi yang tersedia dapat menjadi pendorong awal bagi seseorang untuk memulai proses perencanaan usaha. Namun, dalam perjalanan menuju implementasi, wirausahawan akan dihadapkan pada berbagai hambatan dan risiko yang perlu diatasi.

2.1.4 Literasi Digital

Literasi Digital adalah pemahaman, sikap, dan keterampilan yang dimiliki individu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif untuk mengenali, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, serta membangun pengetahuan baru. Selain itu, literasi digital memungkinkan individu untuk mengungkapkan diri melalui media digital dan berkomunikasi dengan orang lain secara efisien. Naudé, dalam (Fatonnah, Djuwita and Busthomi, 2022). Menurut Wediawati and Sari, (2023) Literasi digital tidak hanya mencakup aspek kemampuan

komunikasi, teknologi, dan informasi, tetapi juga mencakup keterampilan hidup yang lebih luas. Ini termasuk kemampuan bersosialisasi, belajar, berpikir kritis, inspiratif, dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi digital.

Menurut Gilster dalam Ummah & Kurniawan, (2020) indikator Literasi digital terdiri dari empat inti yang harus dimiliki oleh individu, yang meliputi:

1. Pencarian di internet (*internet searching*)

kecakapan dalam memanfaatkan internet dan melakukan sejumlah kegiatan di dalamnya merupakan aspek penting dari literasi digital.

2. Pandu arah (*hypertextual navigation*)

Kemampuan membaca dan memahami konten *hypertext* serta perangkat yang terus berkembang.

Kompetensi:

- a) Pengetahuan *hypertext* dan *hyperlink* beserta cara kerjanya.
- b) Memahami perbedaan antara membaca buku fisik dan membaca buku elektronik atau mencari di internet. Pengetahuan mengenai cara website beroperasi.
- c) Kemampuan untuk memahami atribut-atribut atau sifat-sifat dari halaman situs web.

3. Evaluasi konten informasi (*content evaluation*)

Kemahiran untuk melakukan analisis kritis dan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan secara daring merupakan komponen penting dari literasi digital. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi keakuratan dan kelengkapan informasi yang ditemukan di internet.

Kompetensi:

- a) kemampuan untuk membedakan antara tampilan dan konten informasi, yang merujuk pada kemampuan persepsi dalam memahami tampilan halaman web.

- b) kemampuan untuk menganalisis latar belakang informasi di internet, yang melibatkan pengetahuan tentang pembuat dan sumber informasi.
 - c) Kemampuan untuk menilai alamat situs web dengan memahami berbagai jenis domain yang digunakan.
 - d) Kemampuan untuk menganalisis konten sebuah halaman situs web.
 - e) Pengetahuan mengenai pertanyaan yang sering diajukan (*FAQ*) dalam sebuah grup diskusi atau forum online.
4. Penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*)
- Kemampuan untuk merangkum pengetahuan, menghimpun, serta menilai informasi fakta dan pendapat secara efektif, dan membentuk sebuah koleksi informasi dari berbagai sumber. Kompetensi:
- a. kemampuan untuk membuat kanal berita pribadi atau menerima notifikasi berita terbaru melalui grup berita, daftar email, dan media serupa.
 - b. Kemampuan untuk menganalisis informasi yang diperoleh.
 - c. kemampuan untuk menggunakan berbagai media guna memverifikasi kebenaran informasi.
 - d. Kemampuan untuk mengintegrasikan informasi dari sumber-sumber internet ke dalam aktivitas sehari-hari.

2.1.5 Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial merupakan salah satu langkah inovatif yang digunakan perusahaan untuk mencapai pelanggan potensial, memfasilitasi penyebaran informasi, meningkatkan keunggulan bersaing, serta memelihara hubungan yang baik dengan berbagai pihak (Kevin and Puspitowati, 2020). Menurut M. Hasym dalam Prasetio, (2020) media sosial merupakan platform dimana pelanggan dapat mengirimkan informasi dalam berbagai format, termasuk, foto, teks, dan video. dengan satu sama lain serta dengan instansi (perusahaan).

Menurut Antony Mayfield dalam Rahayu & Laela, (2018) indikator dari sebuah media sosial, yaitu :

1. Partisipasi

Media sosial mendorong partisipasi dan tanggapan dari setiap individu yang tertarik menggunakannya.

2. Keterbukaan

Hampir semua *platform* media sosial menyambut umpan balik dan partisipasi dari pengguna. Ini mendorong pengguna untuk memberikan suara, memberikan komentar, dan berbagi informasi.

3. Percakapan

Interaksi yang berlangsung dua arah dan dapat didistribusikan kepada khalayak melalui media sosial tersebut.

4. Komunikasi

Media sosial memainkan peran krusial dalam pembentukan komunitas yang berkembang dengan cepat dan efisien. Komunitas-komunitas ini terbentuk melalui saling berbagi minat yang serupa, mencakup bidang seperti fotografi, isu politik, dan preferensi radio.

5. Saling Terhubung

Hampir semua platform media sosial berhasil dalam menghubungkan pengguna, menciptakan tautan dengan situs web, sumber lain, dan orang.

6. Keterampilan

Keterampilan siswa dalam menggunakan media sosial.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	“Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up” (Wediawati and Sari, 2023)	<i>Partial least square (PLS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahawa Literasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dibidang start-up, dan Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dibidang start- up.
2.	“Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar” (Indriyani <i>et al.</i> , 2022)	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel (X) mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di FEB UNM secara bersamaan (Y). Namun, berdasarkan uji signifikan secara parsial, variabel literasi kewirausahaan (X1) tidak signifikan, sedangkan variabel bebas lainnya, ekspektasi pendapatan (X2) dan aktualisasi diri (X3) signifikan.

Tabel 2. 1 (Lanjutan)

No	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3.	“Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang” (Almuna <i>et al.</i> , 2020)	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahawa Literasi kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang.
4.	“Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 40 Jakarta” (Relwandani, Eryanto and Wolor, 2023)	<i>Partial least square (PLS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahawa penggunaan Media Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 40 Jakarta
5.	“ <i>Entrepreneurial interesting startup business based on entrepreneurial literacy and digital literacy</i> ” (Setiawati, Adriani and Wediawati, 2022).	<i>Partial least square (PLS)</i>	<i>The study's findings demonstrate that students' interest in entrepreneurship is positively and significantly impacted by digital and entrepreneurial literacy.</i>

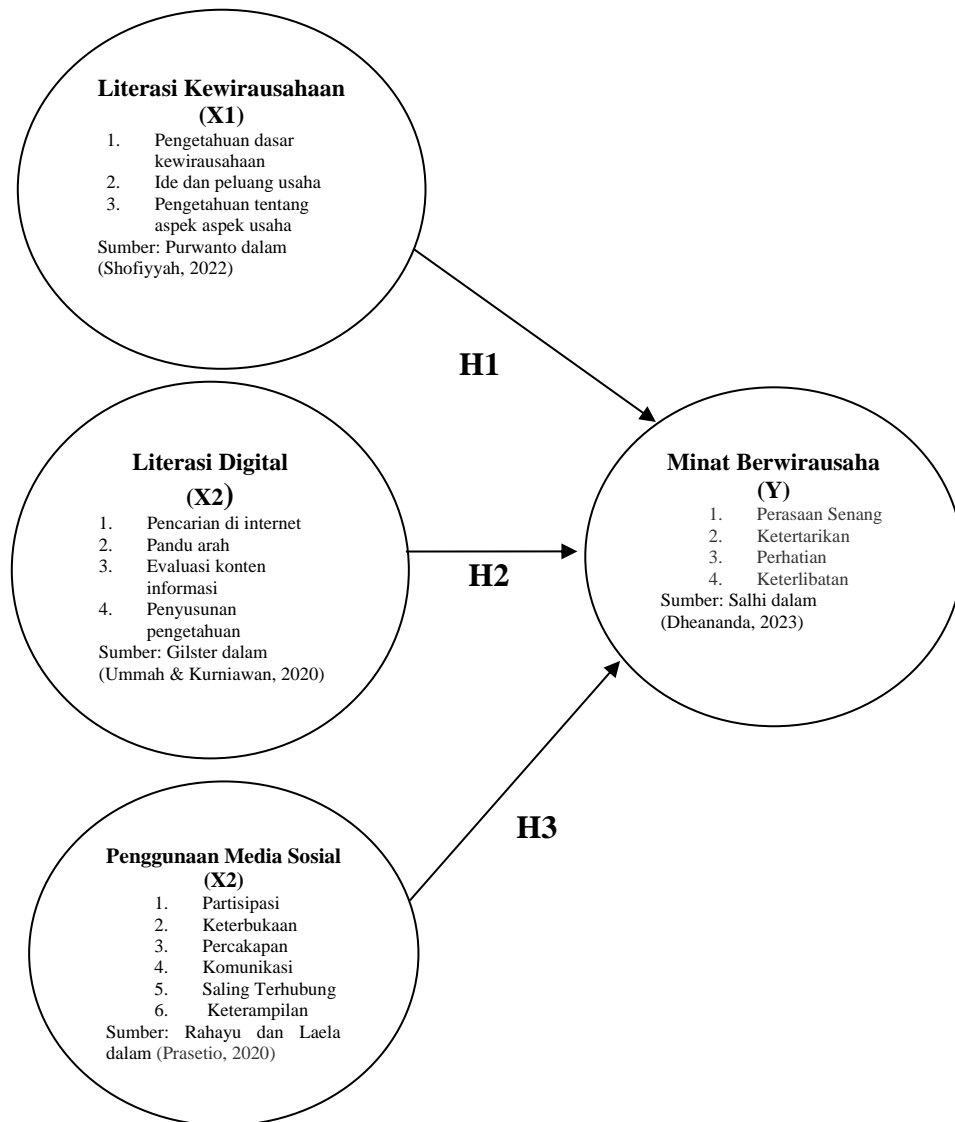
Tabel 2. 1 (Lanjutan)

No	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
6.	<p><i>“The Effect Of Digital Literacy On Online Entrepreneurial Intentions: The Moderating Role Of Subjective Norms”</i> (Setyawati, Rosiana and Fauzi, 2022).</p>	<p><i>Partial Least Square (PLS).</i></p>	<p><i>The research results show that digital literacy has a positive effect on online entrepreneurship intentions.</i></p>

Sumber: Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari berdasarkan teori dan konsep yang telah diuraikan dari variabel literasi kewirusahaan, literasi digital dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, akan diteliti empat variabel, termasuk literasi kewirausahaan sebagai variabel *eksogen* (X1), literasi digital sebagai variabel *eksogen* (X2), penggunaan media sosial sebagai variabel *eksogen* (X3), dan minat berwirausaha sebagai variabel *endogen* (Y).



Sumber: *Data diolah, 2023*

Gambar.2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam analisa penelitian ini terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi (X) yaitu literasi kewirausahaan (X1), literasi digital (X2), dan penggunaan media sosial (X3). Variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu minat berwirausaha.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung

Literasi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengembangkan, dan mengelola suatu perusahaan. Pemahaman tentang berbagai aspek bisnis, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, operasi, dan aspek hukum bisnis, serta keterampilan kewirausahaan juga mencakup kemampuan untuk menghitung risiko, menemukan peluang bisnis, dan membuat pilihan yang tepat saat terjadi krisis.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wediawati & Sari (2023) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Almuna *et al.*, (2020) yang menemukan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan literatur pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya sebagai berikut:

H1: Literasi Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

2.4.2 Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi digital dengan baik, seperti penggunaan perangkat, internet, keamanan online, evaluasi informasi, komunikasi, etika, hak cipta, dan pemecahan masalah. Kemampuan ini sangat penting untuk berpartisipasi dengan baik dalam masyarakat digital.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Aulia Dwi Nanda, (2022) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi digital terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Laras & Mutiah, (2022) yang menemukan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan literatur pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya sebagai berikut:

H2: Literasi Digital Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

2.4.3 Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung

Penggunaan media sosial merupakan kegiatan yang dijalankan oleh individu atau kelompok orang untuk memanfaatkan fiturnya untuk berbagai tujuan, seperti belajar, bersosialisasi, berekspresi, berwirausaha, atau hanya menikmati hiburan.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Relwandani et al., (2023) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian

yang dilakukan oleh Kevin & Puspitowati, (2020) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan

Berdasarkan literatur pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya sebagai berikut:

H3: Penggunaan Media Sosial Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung.